

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. (Sangadji, 2010:26): Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Penelitian yang sering menggunakan cara ini adalah studi kasus dan historikal.

Menurut Moh Nazir (2005: 54), metode deskriptif ialah: “Menyatakan metode deskriptif sebagai suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif pada dasarnya dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat berdasarkan analisis yang dilakukan secara kritis terhadap fakta yang ditemukan.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Proses Implementasi Kebijakan dalam Pemungutan Retribusi Pasar di Pasar Way Batu Kabupaten Lampung Barat.

B. Fokus Penelitian

Sugiyono (2011:207): Fokus penelitian menyatakan pokok persoalan apa yang menjadi pusat perhatian, berisikan pokok masalah yang masih bersifat umum. Hal ini karena penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong atau tanpa adanya masalah.

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Penetapan fokus dalam penelitian kualitatif sangat penting karena untuk membatasi studi dan untuk mengarahkan pelaksanaan suatu penelitian atau pengamatan. Fokus dalam penelitian ini bersifat tentatif yang artinya dapat berubah sesuai dengan situasi dengan latar belakang penelitian.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk membatasi studi dan bidang kajian penelitian, karena tanpa adanya fokus penelitian, maka peneliti akan terjebak pada melimpahnya volume data yang diperoleh dilapangan, Oleh karena itu fokus penelitian memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan jalannya penelitian, melalui fokus penelitian, informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian sesuai dengan konteks permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka fokus dalam penelitian ini adalah mengenai Proses Implementasi Kebijakan dalam pemungutan Retribusi Pasar di Pasar Way Batu Kabupaten Lampung Barat. Yang akan dilihat dari:

A. Indikator Implementasi Kebijakan

1. Ukuran-ukuran dan tujuan kebijakan

- a. Sosialisasi kepada pedagang tentang retribusi pasar di pasar Way Batu.
- b. Terealisasinya atau tidak retribusi pasar di Pasar Way Batu.

2. Sumberdaya kebijakan

- a. Sumber daya manusia atau kersediaan petugas yang berwenang dalam hal ini petugas yang berwenang dari Dinas Koperas, Perindustrian dan Perdagangan.
- b. Ketersediaan anggaran atau dana dalam pelaksanaan kebijakan pemungutan retribusi pasar Way Batu.
- c. Sumberdaya peralatan, fasilitas yang disediakan oleh Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pasar.

3. Komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana

- a. Kejelasan penyampaian program dan informasi tentang pelaksanaan implementasi kebijakan pemungutan retribusi pasar antara petugas pemungut retribusi dengan Kepala Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pasar.
- b. Komunikasi kepada pedagang/wajib retribusi Pasar Way Batu terkait pelaksanaan kebijakan pemungutan retribusi Pasar Way Batu.

4. Lingkungan ekonomi, sosial dan politik

- a. Tingkat keramaian dan penghasilan dari wajib retribusi (Lingkungan Ekonomi)
- b. Ada tidaknya penolakan dari pedagang/wajib retribusi terkait kebijakan pemungutan retribusi pasar Way Batu (Lingkungan Sosial)

- c. Dukungan publik terhadap kebijakan pemungutan retribusi pasar (Lingkungan Politik).

5. Karakteristik badan pelaksana

- Ketegasan para pelaksana kebijakan dalam proses pemungutan retribusi pasar.

6. Sikap Para Pelaksana

- a. Sikap petugas retribusi itu dipengaruhi oleh pandangannya terhadap suatu kebijakan dan cara melihat pengaruh kebijakan itu terhadap kepentingan-kepentingan organisasinya dan kepentingan-kepentingan pribadinya.
- b. Pemahaman petugas pelaksana terhadap standar dan tujuan kebijakan retribusi pasar.

C. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* atau berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dan tujuan penelitian. *Purposive* adalah lokasi penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan diambil berdasarkan tujuan penelitian.

Lokasi penelitian di Pasar Way Batu Kabupaten Lampung Barat. Dipilihnya Pasar Way Batu sebagai lokasi penelitian karena pertimbangan sebagai berikut:

1. Karena dalam pelaksanaan kebijakannya, terdapat permasalahan-permasalahan di dalamnya, hal ini berkaitan dengan pemungutan retribusi

pasar di Pasar Way Batu mengenai besarnya tarif apakah sudah sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat.

2. Karena antara target dan realisasi Retribusi Pasar Way Batu tidak berjalan maksimal, jika penulis lihat dari data yang penulis lampirkan.

D. Jenis Data

Berdasarkan permasalahan yang ada beserta fokus penelitian di atas maka yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah berasal dari pedagang/wajib retribusi dan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Barat yaitu dinas atau instansi pemerintah yang terkait dengan Pemungutan Retribusi Pasar di Pasar Way Batu Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini perlu didukung dengan adanya data yang akurat dan lengkap. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sangadji (2010:44): Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sumber data primer diperoleh dari:

1. Pangku Hazaroni, Spd (Kabid Pembina dan Pengelolaan Pasar)
2. Sallafudin, S.I.P (Kasi Operasional Pasar)
3. Harizon, SE (Kasi Pengembangan dan Pemeliharaan pasar)
4. Nuryanti, SE (Kasi Bina Usaha Pasar)
5. Wajib retribusi (syahril, Tuti, Ramto, Joko, Linda, Agus)

Data primer ini diperoleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada sumber data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara berdasarkan panduan melalui daftar pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti terhadap sumber data.

2. Data Sekunder

Menurut Sangadji (2010:44): Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen yaitu Peraturan Daerah, Surat Edaran Bupati tentang pemungutan retribusi pasar, perundang-undangan dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

E. Penentuan Informan

Penentuan informan merupakan hal yang sangat penting untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang baru diperoleh melalui wawancara dengan penentuan informan berdasarkan teknik *Purposive sampling*

Sugiyono (2011:221): *purposive* berdasarkan atas kriteria-kriteria tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Penentuan sample dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan, berapa besar sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Penelitian dianggap telah memadai apabila telah

sampai kepada taraf datanya telah jenuh, ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru.

Selanjutnya, Spreadley dan Faisal mengungkapkan, agar memperoleh informasi yang lebih terbukti berdasarkan informan, terdapat beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan:

1. Subjek yang lama dan intensif dengan suatu kegiatan atau aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian;
2. Subjek yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian;
3. Subjek yang mempunyai cukup banyak informasi, banyak waktu, dan kesempatan untuk dimintai keterangan;
4. Subjek yang berada atau tinggal pada sasaran yang mendapat perlakuan yang mengetahui kejadian tersebut

Informan dalam penelitian ini yang berhasil di wawancarai untuk mendapatkan informasi berdasarkan Purposive Sampling yaitu: Kepala Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pasar, Kepala Bidang Dinas Pasar, staf Dinas Pasar dan, Pedagang/wajib retribusi. Untuk pedagang/wajib retribusi diambil informan sebanyak enam orang pedagang/wajib retribusi, yaitu dengan rincian sebagai berikut: pedagang/wajib retribusi toko sebanyak dua orang, pedagang/wajib retribusi di kios sebanyak dua orang, dan pedagang/wajib retribusi emperan sebanyak dua orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara

Sugiyono (2011:137): Mengungkapkan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi

pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam hal ini yaitu untuk memperoleh kejelasan mengenai Proses Implementasi Kebijakan dalam Pemungutan Retribusi Pasar di Pasar Way Batu Kabupaten Lampung Barat Dalam Perspektif Van Metter Dan Van Horn.

2. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2011: 226) menerangkan bahwa:

“Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas”.

Berdasarkan definisi di atas, maka observasi merupakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data atau gambaran yang jelas dari obyek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam observasi ini, penelitian ini mengkaji tentang proses implementasi kebijakan dalam pemungutan retribusi pasar di pasar Way Batu yang ditangani oleh pihak Pemerintah Kabupaten Lampung Barat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan observasi dalam penelitian ini akan ditujukan pada kondisi objektif dan aktivitas dalam lingkup kerja dari pedagang kaki lima serta aktivitas dan langkah-langkah serta upaya yang ditempuh oleh pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Barat dalam Proses Implementasi Kebijakan dalam Pemungutan Retribusi

Pasar di Pasar Way Batu Kabupaten Lampung Barat berdasarkan Perspektif Van Metter Dan Van Horn.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan, literatur, jurnal atau skripsi, Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan Proses Implementasi dalam Pemungutan Retribusi Pasar di Pasar Way Batu Kabupaten Lampung Barat.

G. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul akan diolah dengan menggunakan langkah dan cara-cara berikut:

1. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataan bahwa data yang terhimpun kadang belum memenuhi harapan peneliti, Sangadji (2010:200): Proses editing dimulai dengan memberikan identitas pada instrumen penelitian yang telah terjawab. Kemudian, memeriksa satu per satu lembaran instrumen pengumpulan data, lalu memeriksa poin-poin serta jawaban yang tersedia.

2. Tahap Tabulasi

Pengolahan data dilakukan dengan pembuatan tabel terhadap data yang diperoleh, tidak semua data dimuat dalam bentuk tabel.

3. Interpretasi Data

Interprestasi data yaitu data yang telah dideskripsikan baik melalui tabel maupun narasi yang diinterpretasikan untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.

Disamping dalam pengolahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi, dengan menggunakan teknik triangulasi diharapkan agar dapat mendapatkan informasi data secara tepat dan akurat. Menurut Sugiyono (2011:241): triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Menurut Lexy Moleong, pada triangulasi dapat diperoleh dengan cara:

1. Perbandingan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Perbandingan apa yang dikatakan seseorang di depan umum dengan apa yang diucapkan secara pribadi.
3. Perbandingan apa yang dikatakan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Perbandingan keadaan dan perspektif seseorang berpendapat sebagai rakyat biasa, dengan yang berpendidikan dan pejabat pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil dari perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan.

(8tunas8.wordpress.com/2011/07/23/metode-penelitian-triangulasi/)

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat menjelaskan data hasil penelitian dalam bentuk kalimat secara lengkap, sistematis dan mudah dipahami serta diinterpretasikan agar dapat ditarik suatu kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif, yaitu dengan menganalisa data lalu menggambarkan tentang fenomena yang terjadi. Sugiyono (2011:247), Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dapat dilakukan dalam beberapa tahap:

1. Reduksi Data

Sugiyono (2011:247): Reduksi data diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Sugiyono (2011:249): Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi dan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2011:253): Verifikasi dan Kesimpulan ialah,

”Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori”.

Sangadji (2010:210): Penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian kegiatan dari konfigurasi utuh. Kesimpulan diverifikasi selama kegiatan berlangsung. Verifikasi mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis suatu tinjauan ulang pada catatan.